

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual.²

Sedangkan Menurut Utama penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.³ Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.⁴ Dengan metode kualitatif akan berusaha untuk menggali tentang bagaimana status kelompok manusia, objek yang ada, serta makna-makna kondisi yang menjadi pegangan umum dari suatu gejala yang terjadi dalam masyarakat.⁵ Sebagaimana Mahmud, menjelaskan bahwa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 312.

² Sukmadinata, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek Mengembangkan Potensi Dan Kepribadian Siswa* (Bandung: Maestro, 2007), 60.

³ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Surakarta: Fairuz Media, 2010), 282.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 91.

penelitian kualitatif mengacu pada fenomena atau gejala alami.⁶

Sederhananya, dapat diuraikan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan memahami sistem makna-makna yang menjadi pegangan dasar masyarakat umum dari gejala yang terjadi dalam suatu kehidupan masyarakat.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan pastilah memiliki tujuan. Dengan tujuan tersebut diharapkan peneliti berupaya untuk merealisasikannya dengan metode Penelitian ini. Sehubungan dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui kesadaran siswa siswi terkait pemeliharaan lingkungan yang akan mencerminkan akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati.
- b. Memperbaiki dan kondisi yang terjadi dilapangan.
- c. Meningkatkan kesadaran peserta didik atau siswa siswi pentingnya memelihara lingkungan yang baik dan sekurang kurangnya mendekati akhlak yang baik terhadap lingkungan madrasah.
- d. Terciptanya kesadaran siswa siswi terkait pemeliharaan lingkungan yang akan mencerminkan akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna. ciri-ciri dalam penelitian kualitatif adalah: dilakukan dalam keadaan alami, ia bersifat deskriptif, menguatkan prosesnya daripada hasil, menekankan makna dalam menganalisis data secara induktif.⁸ Ciri-ciri khusus dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut dibawah ini:

- a. Menekankan pada makna. Yaitu menitikberatkan permasalahan yang bersifat realistik dalam kehidupan manusia.

⁶ Mahmud, 89.

⁷ Mahmud, 91.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

- b. Memiliki pengaturan (Setting) alami sebagai sumber dari data langsung dimana peneliti sebagai pokok instrumen utama. Yaitu penelitian ini dilakukan secara langsung alamiah dan orang yang meneliti menjadi pengatur dari data langsung yang ditemukan.
- c. Lebih condong menggunakan pendekatan induktif. Yaitu cara pandang dari teks untuk di uraikan menjadi kontekstual.
- d. Lebih menekankan proses kerja. Artinya dalam penelitian kualitatif ini seluruh kejadian atau fenomena yang terjadi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari. Realistis adalah ciri utama.
- e. Bersifat diskriptif, artinya dalam penelitian kualitatif yaitu data yang telah dikumpulkan berbentuk uraian kata, maupun gambar, dan angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama untuk analisa data.⁹

Sederhananya, dapat dipahami bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah menguraikan sistem makna yang menjadi prinsip umum atau pegangan dasar dari suatu gejala yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.¹⁰

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati kondisi sosial atau fenomena yang bersifat alami yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pengamatan langsung dari orang peneliti (yang meneliti) bahwa kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kekurangan kesadaran terhadap lingkungan yang terjadi pada pesertadidik di MTs Abadiya Kurokalangan Gabus Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi dan/atau manfaat tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67–68.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

kelapangan secara langsung.¹¹ Terkait dalam hal ini adalah MTs Abadiyah Kuryokalangan Kecamatan Gabus Pati untuk menggali realitas dan menggali data yang konkrit. Yaitu mengenai “Kesadaran memelihara lingkungan sebagai cermin akhlak siswa di MTs Abadaiyah Gabus Pati”.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Abadiyah yang terletak di Gabus, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pesertadidik/siswa-siswi, guru, kepala madrasah, dan warga madrasah terkait di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah Gabus Pati.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digali atau dikumpulkan oleh peneliti dalam hal ini di MTs. Abadiyah Gabus Pati yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah mengumpulkan data dari sumber pertamanya.¹² Sehubungan hal ini sumber utama dari peneliti adalah siswa-siswi/pesertadidik di MTs Abadiyah Gabus Pati.

Sumardi Suryabrata mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian”, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang ditemukan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat untuk mengambil data secara langsung pada subyek penelitian yang dituju sebagai sumber informasi yang diteliti.¹³ Temuan data ini peneliti dapat menemukannya dengan menggali menggunakan cara/observasi wawancara secara langsung tatap muka maupun daring (dalam jaringan)

¹¹ Mahmud, 89.

¹² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 84–85.

¹³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

kepada obyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru dan atau wali kelas, dan pesertadidik di MTs Abadiyah Gabus Pati.

Dengan harapan tujuan menggunakan sumber data primer tersebut supaya penelitian dapat berjalan secara lancar dan efektif.

2. Sumber Data Sekunder

Lain dengan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pihak lain. Artinya peneliti mendapatkan data tersebut tidak langsung bersumber dari subyek penelitiannya. Biasanya berbentuk data dokumentasi foto atau data laporan, dan lain-lain.¹⁴

Dalam data sekunder, peneliti dapat menemukannya melalui buku literatur, buku-buku kepustakaan yang menunjang dan sesuai keterkaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Literatur tersebut digunakan untuk acuan yang dapat menguatkan penelitian yang dilakukannya. Selain itu dapat diperoleh dari dokumen madrasah, laporan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam suatu penelitian yaitu mengumpulkan data. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang utama dari penelitian adalah memperoleh data. Kondisi alamiah (Natural Setting) akan sangat membantu pengumpulan data tersebut, karena kondisi alamiah merupakan suatu ciri atau karakter yang dimiliki dalam penelitian berpendekatan kualitatif. Dan peneliti harus mengetahui dengan faham cara untuk mendapatkan data tersebut.¹⁵

Beberapa teknik dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan secara cermat. Dan dilakukan secara langsung atau pengamatan langsung menggunakan indra untuk mengambil data tanpa bantuan alat lain.

¹⁴ Azwar, 91.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

Pendapa yang lain memberikan pengertian observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat realitas yang terjadi. Peneliti menggunakan partisipasi pasif (*passive participant*) artinya peneliti hanya melihat dan tidak terlibat dalam kejadian tersebut.

Observasi sangat penting dan perlu dilakukan untuk menggali dan menemukan data terkait pengamatan perilaku dan kesadaran siswa dalam pemeliharaan lingkungan sebagai cermin akhlak siswa di MTs. Abadiyah Gabus Pati.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan maupun secara langsung yang berhubungan kepada informan atau subyek penelitian untuk dijawab subyek penelitian.

Wawancara ini digunakan pada saat peneliti melakukan peninjauan permasalahan yang terjadi sebagai pendahuluan. Selain itu untuk mengetahui data-data yang lebih intens dari pihak yang bersangkutan.¹⁶ menurut pendapat lain wawancara adalah teknik menggali data secara langsung dengan cara memberi pertanyaan kepada seorang atau kelompok.¹⁷

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen pertanyaan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru, kepala madrasah dan siswa. Bagi guru, wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang kesadaran siswa terkait pemeliharaan lingkungan di

¹⁶ Sugiyono, 72.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

madrrasah sebelum dilakukan penelitian dan sebelum mendapatkan data langsung dari pihak yang bersangkutan, dalam hal ini adalah siswa MTs Abadiyah.

3. Dokumentasi

Metode lainn dalam pengumpulan data adalah dengan mendokumentasikan, metode dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian yaitu dapat dilakukan menulis atau mencatat data mengenai hal yang terkait atau variabel yang dapat berbentuk catatan, majalah, surat kabar, notlen rapat, buku dan lain-lain.

Pengertian metode dokumentasi yang lain bahwa dokumentasi yaitu cara untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi, catatan, buku yang erkait, peraturan yang berlaku, laporan kegiatan, foto yang menurutnya terkait dan berhubungan dengan penelitian.¹⁹

Selain itu dokumentasi adalah suatu cara atau metode dengancara mengumpulkan serta menganalisis temuan dokumen yang relevan dengan penelitian. Peneliti harus mengetahui cara menemukannya dan cara menganalisisya²⁰

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa. Foto juga digunakan peneliti sebagai dokumentasi guna menggambarkan proses kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Dalam proses dokumentasi peneliti juga melakukan penggalian data yang valid dari lapangan/lokasi penelitian. Diperlukan juga alat yang membantu agar mendapatkan data yang konkret sesuai realita seperti tepe recorder, camera, handphone, dan lain-lain untuk mempermudah melakukan perekaman voice, gambar, foto dan lain-lain.

Dengan metode ini juga peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen madrasaah, atau yang dapat berupa arsip-arsip dari lokasi lapangan seperti,

¹⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

²⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 57.

sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, kegiatan-kegiatan yang berlangsung, serta keadaan lainnya yang penting untuk mendukung penelitian yang berlangsung. dengan menggunakan teknik atau cara tersebut maka peneliti akan mendapatkan data yang relevan dan valid mengenai latar belakang madrasah serta visi dan misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah Gabus Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan data, keabsahan data sangat penting dalam penelitian. Untuk memperolehnya, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu, teknik untuk mengumpulkan data bersifat penggabungan data dari sumber yang ada. Triangulasi ini akan mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda namun menggunakan teknik yang sama.²¹

1. Uji Kredibilitas

Diantara uji kredibilitas yang dapat peneliti lakukan yaitu melakukan perpanjangan waktu untuk kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan tinjauan pengamatan/melakukan wawancara dengan sumber yang sudah maupun informan yang baru. Ketekunan dan kontinuitas menjadi kunci dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang kredibel.

Peneliti juga perlu melakukan pengecekan data yang ditemukan di lokasi penelitian/sumber lain. Kredibilitas menjadi kunci penelitian yang baik. Oleh karena itu untuk memperkuat kredibilitas perlu analisis kasus negatif. Dalam analisis ini peneliti juga perlu untuk mencari data yang tidak sama atau boleh saja data yang bertentangan dengan data yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara member check atau dapat menggunakan referensi.

2. Uji Transferability

Dalam uji ini pembuatan laporan penelitian agar dapat menggambarkan hasil yang jelas maka laporan penelitian secara sistematis, rinci, tidak jelimet, mudah difahami sehingga pembaca menduga kuat bahwa

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, 330.

penelitian tersebut memudahkan pembaca untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian. Pembaca akan dapat menentukan bahwa penelitian tersebut layak diaplikasikan dalam lokasi lain

3. Uji Dependability

Tahap dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Tidak jarang peneliti tidak melaksanakan pantauan langsung ke lapangan, namun data memberi data dengan cara menunjuk pada pengetesan pengukuran dan ukuran yang digunakan.

Pengetesan reliabilitas ini biasanya dilakukan melalui replikasi sebagaimana yang dilakukan terhadap butir-butir ganjil-genap, dengan *tes-retes* atau dapat juga dalam bentuk paralel.²²

Dalam penelitian ini, reliabilitas datanya diukur dari liniersi dan pararelsi data-data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan tentang keseluruhan proses terkait kesadaran siswa terhadap pemeliharaan lingkungan sebagai cermin akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati.

4. Uji Konfirmability

Pengujian terhadap hasil penelitian harus diuji, sehingga penelitian atau penggalian data yang telah dilakukan tidak membuang tenaga dan waktu.²³ Pengujian tahap *konfirmability* tidak jauh berbeda dengan pengujian *dependability*, sehingga pengujian *konfirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian *dependability*. Penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability* apabila hasil penelitian menjadi fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.

Sehingga dengan menggunakan cara dalam keabsahan data di atas dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah Kecamatan Gabus Kabupaten Pati didapatkan data yang konkrit.

²² Sugiyono, 233.

²³ Sugiyono, 377.

G. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah penulis mengumpulkan data yaitu pengolahan data dan analisis data. Penulis menggunakan teknik sebagaimana digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (Kontinu) sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menyimpulkan data (conclusion drawing/verification)”.²⁴

Penelitian ini menggunakan teknik menganalisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu analisis yang diuraikan melalui kata-kata atau kalimat. Dijabarkan melalui berbagai kategori supaya dapat difaham secara lebih rinci dan jelas. Analisisnya dimulai sebelum terjun lapangan, selama lapangan dan juga setelah lapangan. Akan tetapi analisis dalam penelitian ini lebih fokus pada proses lapangan bersama dengan pengumpulan data dari sumber-sumbernya.²⁵

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (Kontinu) sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menyimpulkan data (conclusion drawing/verification)”.

Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif ini yaitu sebagai berikut:²⁶

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 428.

²⁶ Sugiyono, 430.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal-hal yang didapatkandari data lapangan mengenai kesadaran memelihara lingkungan sebagai cermin akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data atau juga disebut display. Penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kata deskriptif singkat, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif.

Dalam tahap ini (*display*) akan memudahkan/menggampangkan memahami isi apa yang sebenarnya terjadi dilapangan penelitian. Selain itu juga dapat meencanakan kerja selanjutnya dalam tahapan penelitian ini mengenai kesadaran memelihara lingkungan sebagai cermin akhlak siswa di MTs Abadiyah Gabus Pati.

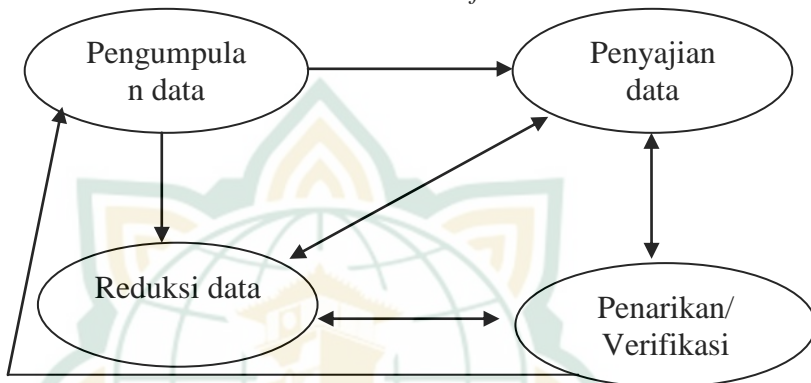
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada tahap *concluding drawing* atau tahap menyimpulkan di dapat/diperoleh dari data yang telah disajikan dan diancang sejak awal dari penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Dalam tahap ini mambantu memahami uraian atau analisis data penelitian. Selain itu dapat terlihat gambaran permasalahan penelitian setelah ditarik kesimpulan dari permasalahan penelitian.

²⁷ Sugiyono, 431.

Berikut tabel alur teknik analisis data menurut (Miles and Huberman, 2008: 20), dapat dilihat seperti gambar tabel di bawah ini:²⁸

Gambar: Model Analisis Interaktif Miles and Huberman



Keterangan Gambar:

: searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : dilakukan beriringan

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 134.